

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Data yang diolah dalam penelitian ini semula berjumlah 135 sampel perusahaan dan sekarang hanya tersisa 106 sampel perusahaan dikarenakan adanya outlier. Teknik pengambilan yang digunakan yaitu Sampling Jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian 106 sampel, pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian 106 sampel, pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar

0,000<0,05. Sehingga dinyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

3. Berdasarkan hasil pengujian 106 sampel, pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,442 > 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian 106 sampel, pengaruh komite audit independen terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,172 > 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa komite audit independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak.
5. Berdasarkan hasil pengujian 106 sampel, pengaruh komite remunerasi dan nominasi terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,534 > 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa komite remunerasi dan nominasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima ditolak.
6. Berdasarkan hasil pengujian 106 sampel, pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam diterima.

7. Berdasarkan hasil pengujian 106 sampel, pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan diantaranya adalah:

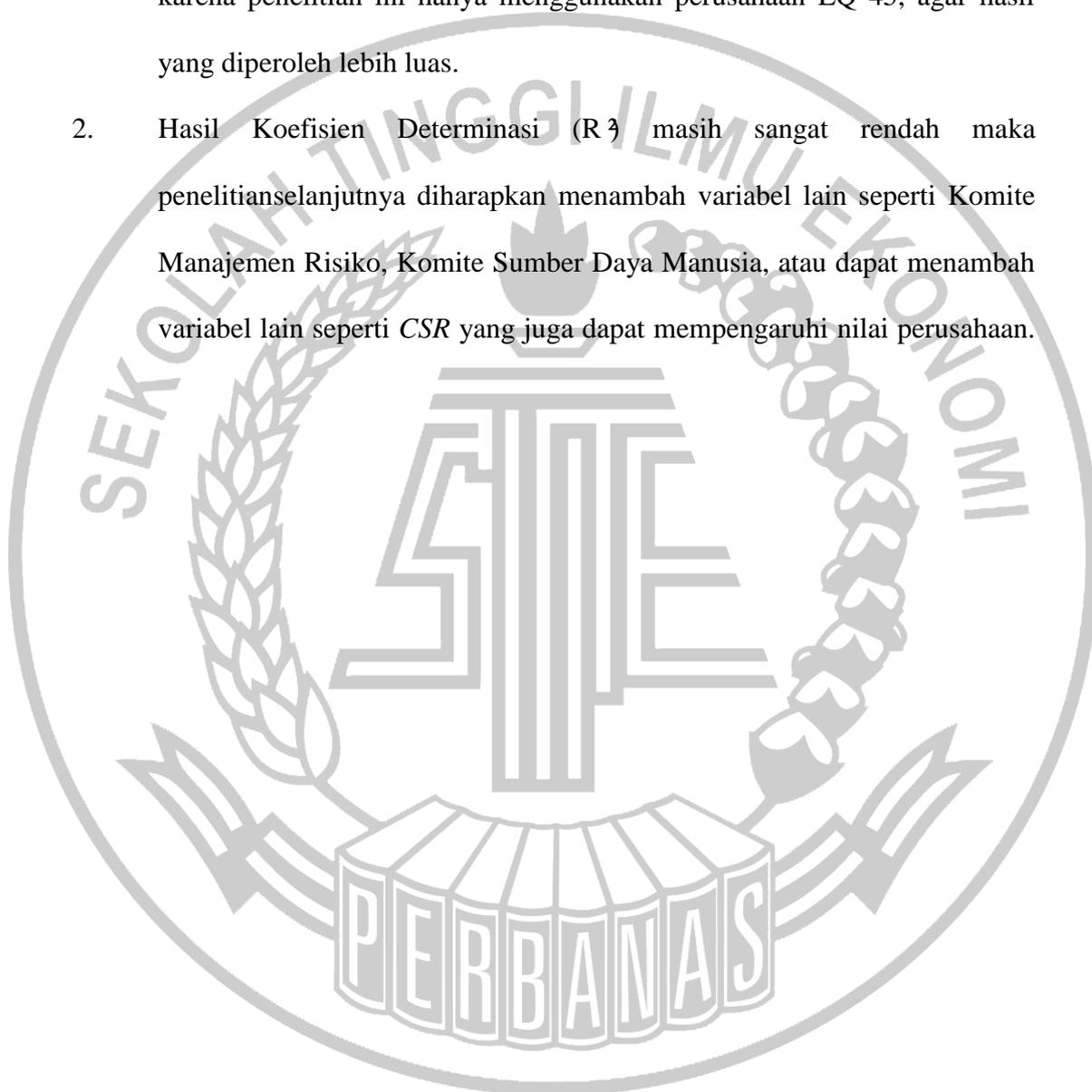
1. Penelitian ini mengeluarkan beberapa sampel karena beberapa data tersebut tidak berdistribusi normal maka perlu dilakukan 8 kali *outlier* agar data dapat berdistribusi normal.
2. Penelitian ini memiliki beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya masalah heteroskedastisitas diperoleh dari nilai sig salah satu variabel yang masih $< 0,05$.
3. Penelitian ini juga memiliki masalah autokorelasi diperoleh dari hasil analisis *Durbin Watson* yang belum bisa menyimpulkan hasil tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran ini digunakan untuk penelitian

selanjutnya agar didapatkan hasil yang lebih baik. Saran dari peneliti sekarang untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan menambah sampel penelitian karena penelitian ini hanya menggunakan perusahaan LQ 45, agar hasil yang diperoleh lebih luas.
2. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) masih sangat rendah maka penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Sumber Daya Manusia, atau dapat menambah variabel lain seperti CSR yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.



DAFTAR RUJUKAN

- (2017, September 25). Diambil kembali dari <http://www.koran-jakarta.com/jasamarga-abaikan-gcg/>
- Christian Meichal Renaldo Situmorang, I. M. (2015). Good Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2013. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol.2*, 305-324.
- Dewi, N. H. (2012). Corporate governance in the effort of increasing the company's value. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura, Vol.15*, 331-342.
- Effendi, Muh. Arief. (2009). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi* . Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, Muh. Arief. (2016). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi* . Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hamfri, M. P. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efeke Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol.10*, 98-118.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Diakses tanggal 10 November 2018.
- Mufidah. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business, Vol.2*, 116-130.
- Ni Putu Ayu Arianti, I. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya, Vol.24*, 20-46.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK. 04. 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Putra, A. A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi KIAT, Vol.27*, 1-16.

Putra, B. P. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Vol. 8*, 70-85.

Rhumah, D. K. (2017). Effect of Board Diversity, Audit Committe, Managerial Ownership, Ownership of Institusional, Profitability and Leverage on Value of the Firm. *Journal of Finance and Accounting, Vol.8*, 15-20.

Ridho, K. a. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (2010-2015). *Jurnal Ekonomi, Vol.25*, 30-45.

Riduifana, B. S. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol.13*, 1-34.

Sandra Fitri Astrini, G. B. (2015). Praktik Corporate Governance dan Nilai Perusahaan BUMN di Indonesia. *Universitas Tarumanagara Journal of Accounting, Vol.19*, 1-30.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wijaya, M. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI 2012-2014). *Jurnal Ekonomi, Vol.4*, 1081-1095.

Yunita, P. A. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Sultanist, Vol. 6*, 83-92.

Yusuf Badruddien, T. T. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management, Vol. 4*, 1-8.